

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah merambah ke berbagai bidang diantaranya industri, pendidikan, dan dan lain-lain khususnya manajemen laboratorium kesehatan. Dalam laboratorium ada beberapa bisnis yang masih menggunakan proses pengolahan data dengan cara lama dalam proses laboratorium. Cara lama tersebut adalah dalam memmanagement data hasil pemeriksaan lab pasien. Idealnya, dengan perkembangan teknologi informasi, *management* proses pengolahan data dapat dilakukan secara lebih optimal bila memanfaatkan teknologi informasi. Karena penggunaan teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan informasi salah satunya pada Laboratorium Kesehatan (Setiadi, 2016).

Laboratorium kesehatan merupakan salah satu pusat pelayanan jasa kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. Laboratorium kesehatan juga berfungsi sebagai sarana kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan, pengujian terhadap seseorang untuk menentukan jenis penyakit, kondisi kesehatan, atau faktor yang berpengaruh pada kesehatan seseorang atau masyarakat. Laboratorium kesehatan menyediakan layanan untuk pemeriksaan rontgen, pemeriksaan cek lab, pemeriksaan USG, serta pemeriksaan Elektromedis. Untuk memfasilitasi pelayanan kesehatan, pelayanan laboratorium dapat dimanfaatkan untuk keperluan penegakkan diagnosis, pemberian pengobatan dan evaluasi hasil pengobatan (Yonathan, 2015).

UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung melaksanakan pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan meliputi laboratorium klinik, radiologi, laboratorium kesehatan masyarakat, laboratorium lingkungan, laboratorium pendidikan dan pelatihan serta pelayanan medis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bagian Koordinator Bagian Klinik pada UPTD Lab Kesehatan, khususnya pada proses *management*, hasil laboratorium masih dilakukan dengan cara lama atau manual yaitu dicatat kedalam formulir pemeriksaan cara tersebut. Terdapat kendala yaitu, waktu dalam proses hasil perkapan tidak terkendali dikarenakan harus melihat data satu persatu formulir pendaftaran, serta dilakukan proses pencarian data hasil pemeriksaan. Penyebabnya, dokumen kertas pendaftaran tertumpuk sehingga informasi yang akan diberikan kepada pasien mengalami *delay* dikarenakan proses pencarian data yang cukup membuang waktu.

Solusi dari masalah di atas diperlukan suatu aplikasi *management* data pemeriksaan hasil lab yang dapat mencari data dengan mengurangi *delay* prosesnya, serta menghasilkan laporan pemeriksaan hasil lab untuk memudahkan UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung. Rancangan yang digunakan berupa ERD dikarenakan memodelkan penggambaran hubungan antara penyimpanan data satu sama lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *management* proses data hasil pemeriksaan pasien pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung?
2. Bagaimana merancang sistem pemeriksaan lab pasien pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hanya mengelola data hasil lab kimia klinik, hematologi, dan urinalisa.
2. Inputan data pasien, data pemeriksaan, dan data hasil pemeriksaan
3. Output-tan sistem yaitu laporan hasil pemeriksaan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi hasil pemeriksaan lab pasien pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung.
2. Meyimpan data hasil pemeriksaan lab pasien pada UPTD Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Lampung menggunakan *database*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa & pihak-pihak yang memerlukan informasi dan sebagai pembanding antara teori yang di dapat di dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem informasi manajemen hasil pemeriksaan lab.
2. Bagi Perusahaan dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan, khususnya mengenai sistem informasi manajemen hasil pemeriksaan lab.

